



MENTERI PEKERJAAN UMUM
REPUBLIK INDONESIA

**SAMBUTAN
MENTERI PEKERJAAN UMUM
PADA KEGIATAN PROMOSI KAPET
“BUSINESS & INVESTMENT GATHERING KAPET 2005”
HOTEL LE MERIDIEN, JAKARTA 5 DESEMBER 2005**

Yang Kami Hormati:

- Bapak Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
- Bapak Menteri Perindustrian
- Ibu Menteri Perdagangan
- Para Gubernur
- Para Atase Industri dan Perdagangan Negara Sahabat
- Para Wakil Ketua / Pelaksana Harian BP KAPET
- Ketua KADIN dan Ketua KADINDA
- Serta Para Pengusaha / Pelaku Bisnis dan hadirin sekalian

**Assamu ' alaikum Waruhmatullahi Wabarakatuh
Selamat Pagi dan Salam Sejahtera Bagi Kita Semua**

Seraya memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya berbahagia bahwa kita masih dapat berkumpul bersama pada pagi hari ini untuk mengikuti acara “**Business & Investment Gathering (BIG) KAPET 2005**” hari ini.

Indonesia sebagai suatu Negara tentu tidak terlepas dari sistem perekonomian global yang saling berkaitan dan bergerak secara dinamis. Kita menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi selalu didasarkan pada kompatibilitas potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya buatan, sedangkan sejauh ini masih cukup banyak yang perlu dioptimalisasi dari ketiga sumber daya tersebut guna mendukung pembangunan ekonomi di dalam wilayah negara kepulauan Indonesia yang sangat luas ini.

Dalam konteks kerangka strategis ketata-ruangan nasional untuk orientasi ekonomi (investasi), sebagaimana dirumuskan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN), akan terus didorong antara lain berkembangnya poros strategis global seperti pengembangan Kawasan Koridor Timur Pulau

Kalimantan dan Koridor Barat Pulau Sulawesi dengan memadukan pula keberadaan Alur Laut Internasional (ALKI Tengah), poros strategis sub regional dengan negara tetangga khususnya di wilayah perbatasan, dan poros strategis nasional yang menghubungkan masing-masing Pusat Kegiatan Nasional. Diberikan pula perhatian kepada percepatan pengembangan Kawasan Andalan, terutama pada koridor tersebut serta dukungan mengikat dan menghubungkan sosial ekonomi antar daerah melalui pengembangan sistem jaringan transportasi nasional, termasuk pengembangan infrastruktur Pelabuhan Laut. RTR Wilayah Nasional yang kemudian dijabarkan kedalam RTR Wilayah Pulau dan disinergikan dengan RTR Wilayah Provinsi dan RTR Wilayah Kabupaten serta RTR Kota, dilakukan dalam rangka mewujudkan keterpaduan spasial antar wilayah, antar sektor dan antara pemerintah dengan swasta dan masyarakat.

Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu (KAPET) pada hakekatnya merupakan salah satu dari beberapa Kawasan Andalan yang dipandang paling prioritas di provinsi untuk mensinergikan berbagai potensi kawasan dalam mempercepat pembangunan ekonomi, terutama di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Dengan demikian KAPET merupakan pusat pertumbuhan (Growth Pole) dimasing-masing provinsi dan wilayah sekitarnya yang dirancang memberi nilai tambah produk daerah dan memasarkan secara efisien dan efektif. Adapun payung utama pengembangan KAPET tertuang pada Keppres 150 Tahun 2000 serta Peraturan Pemerintah, yaitu PP 147/2000 yang mengatur tentang perlakuan perpajakan di wilayah KAPET.

Bapak, Ibu, dan hadirin yang kami hormati,

Sejauh ini telah banyak upaya yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh, antara lain Nota Kesepahaman antara dunia usaha dengan Badan Pengelola KAPET, dan penyederhanaan prosedur investasi di daerah. Namun harus diakui bahwa hasil yang dicapai masih belum maksimal sehingga perlu pemikiran revitalisasi menyeluruh terhadap KAPET-KAPET tersebut yang dilakukan secara profesional dengan melibatkan masukan-masukan dari dunia usaha. Dunia usaha perlu diajak dan diberi peran yang layak, karena dunia usahalah sesungguhnya yang mampu menjadi pendorong utama dalam berkembangnya wilayah. Pemerintah akan lebih fokus kepada pengaturan dengan meletakkan rambu-rambunya, antara lain penyediaan insentif, baik fiskal maupun non fiskal, agar mereka dapat berfungsi secara maksimal.

Bapak, Ibu, dan hadirin yang kami hormati,

Kegiatan Promosi ini merupakan kegiatan tahunan yang telah diselenggarakan sejak tahun 2001 baik di Jakarta maupun di beberapa wilayah KAPET, dan bahkan di luar negeri. Kegiatan *Business dan Investment Gathering* KAPET ini diikuti 13 Badan Pengelola KAPET dari seluruh

Indonesia dengan sasaran utama memperkenalkan potensi dan peluang investasi yang dimiliki KAPET terutama yang pada saat ini sudah siap kepada dunia usaha swasta, BUMN, mass media dan praktisi bisnis lainnya, mencari jaringan pemasaran yang lebih luas bagi pengembangan investasi KAPET, serta menjaring minat investasi dari kalangan dunia usaha swasta.

Berkaitan dengan hal tersebut, kami sangat menghargai dan terus mendorong agar Badan Pengelola KAPET dapat memaksimalkan kinerjanya antara lain dengan melakukan upaya terobosan, dan mengembangkan berbagai inovasi. Meskipun pemerintah akan terus berupaya mendukung kebutuhan infrastruktur di KAPET, namun Badan Pengelola KAPET juga perlu didorong melakukan terobosan dalam rangka menyiasati pembangunan infrastruktur sebagai bagian dari investasi. Kita sangat mengharapkan Badan Pengelola KAPET dapat memelopori upaya menjalin kerjasama kemitraan baik dengan pihak swasta, perbankan maupun lembaga keuangan lain dalam membangun produk unggulan maupun infrastruktur di wilayah masing-masing.

Kedepan, Badan Pengembangan KAPET di tingkat pusat secara teratur akan terus melakukan perbaikan dalam pembinaan pengelolaan KAPET seiring upaya Revitalisasi KAPET tersebut. Manajemen Badan Pengelola KAPET akan terus didorong semakin terbuka dan profesional dengan aktif menjalin kemitraan dengan berbagai instansi yang relevan.

Bapak, Ibu, serta Hadirin yang berbahagia,

Untuk itu pada kesempatan baik yang dihadiri Bapak Menko Perekonomian ini dan jajaran pemerintahan serta para undangan dari negara sahabat serta dunia usaha, kami mengharapkan berbagai pihak untuk melakukan bisnis dan investasi di KAPET. kiranya dunia usaha dapat mengkaji secara seksama peluang investasi yang ditawarkan dan bahkan dapat mengunjungi secara langsung ke 13 KAPET yang ada, melakukan komunikasi dengan pelaku bisnis yang ada di daerah, dan yang sangat kami harapkan kemudian adalah dapat secara langsung berinvestasi di wilayah KAPET.

Akhirnya, sebagai Ketua Tim Teknis Badan Pengembangan KAPET, kami sangat mengharapkan, kiranya forum Bisnis dan Investasi ini akan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pengembangan ekonomi di wilayah KAPET khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Wassalamuailikum Warahmuatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 5 Desember 2005
Menteri Pekerjaan Umum

Djoko Kimanto